

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)* pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Serang adalah sebagai berikut:

Nasabah diPHK dari pekerjaannya sehingga nasabah tidak mempunyai penghasilan untuk melakukan kewajiban pembiayaannya. Kemudian karakter nasabah yang kurang baik yang selalu menunda-nunda dalam pembayaran cicilan rumah dan lebih mendahulukan kepentingan lain selain rumah. Nasabah mengalami perceraian dengan nasabah bercerai mempunyai masalah keluarga yang berpotensi untuk menunggak pembayaran angsuran rumah KPR. Kemudian musibah yang mungkin terjadi kepada nasabah seperti bencana alam ataupun kematian. Dan yang terakhir adalah biaya hidup meningkat karena beberapa hal diantaranya seperti biaya pendidikan sekolah anak, biaya melahirkan dan biaya yang tak terduga lainnya.

2. Langkah-langkah Yang Dilakukan Oleh BTN Syariah KC Serang Dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah Pada KPR adalah:

Pertama: Memberikan pembinaan Sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) di BTN Syariah KC Serang. Yaitu dengan Memberikan Surat Peringatan 1 (SP I) sampai dengan (SP III). Dan apabila setelah (SP I) sampai dengan (SP III) tidak ada respon dan itikad yang baik maka akan diupayakan penempelan stiker segel bahwa rumah/agunan ini menunggak. Kedua: Restrukturisasi atau penyehatan kembali dalam arti, pembiayaan masih bisa dibantu, apabila nasabah masih mampu untuk membayar dan memiliki itikad baik jika tidak ada itikad baik maka akan kami upayakan langkah-langkah berikutnya. Ketiga: Novasi atau alih debitur adalah upaya yang dilakukan bagi nasabah yang mengalami kesulitan untuk melanjutkan pembayaran angsuran. Bagi nasabah yang mengalami kesulitan dan untuk mengatasinya nasabah yang bersangkutan menginginkan atau menyetujui untuk mengalihkan kewajiban sebagai nasabah kepada pihak lain (calon nasabah baru). Keempat: Lelang Langkah terakhir Bank BTN Syariah KC Serang dalam menangani pembiayaan bermasalah pada KPR adalah dengan cara melelang agunan nasabah yang tidak mampu untuk membayar angsuran rumah KPR.

3. Strategi BTN Syariah KC Serang Dalam Mencegah Pembiayaan Bermasalah Pada KPR. Dalam mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah pada KPR bank BTN Syariah KC Serang memiliki cara yaitu dengan melakukan analisis 5C. Analisis tersebut dilakukan pada awal pengajuan permohonan pembiayaan. Analisis yang dilakukan dengan ketat dan teliti lebih pada kemampuan debitur (*capacity*) dan karakter nasabah (*character*).

Dari hasil analisis pada pembahasan sebelumnya maka dapat penulis simpulkan dari faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah yang hanya dapat di klaim oleh asuransi adalah sebagai berikut:

- 1) Musibah (meninggal, diphk, sakit/cacat)
- 2) Bencana alam (kebakaran, tanah longsor, gempa bumi).

Dan adapun faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah yang tidak dapat di klaim oleh asuransi adalah sebagai berikut:

- 1) Nasabah yang bercerai
- 2) Karakter nasabah yang kurang baik
- 3) Biaya hidup nasabah yang meningkat.

B. Saran

1. Bagi Bank

- a) Bank BTN Syariah Kantor Cabang Serang harus lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan diberikan pembiayaan. Pihak bank dalam memberikan pembiayaan KPR kepada nasabah harus melihat kondisi nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan KPR, sehingga pihak bank dapat mengetahui proses pembiayaan yang dilakukan nasabah di kemudian hari, karena jika tidak demikian tingkat kesehatan bank akan terganggu dengan pembiayaan bermasalah pada KPR.
- b) Bank BTN Syariah juga harus cepat mengambil tindakan kepada nasabah yang tidak mempunyai itikad baik dan tidak kooperatif dalam pembiayaan agar bank tidak mengalami kerugian akibat dari tidak terbayarnya angsuran atau margin yang telah disepakati dalam akad dan tidak mempersulit nasabah yang mempunyai itikad baik untuk melunasi kewajibannya dengan cara memberikan keringanan-keringanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan lebih menggali informasi mengenai penanganan pembiayaan bermasalah pada kredit pemilikan rumah (KPR) di bank syariah.